



PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PADA KOPERASI BUKOP MAJAPAHIT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

DIAN CAHYANING FITRI

NPM 22001092015



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG**

2024

RINGKASAN

Dian Cahyaning Fitri, 2024. Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Pada Koperasi Bukop Majapahit. Dosen Pembimbing 1: Dris Zunaida, S.AB, M. AB., Dosen 2 : Dra. Ratna Nikin Hardati, M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap efektivitas kerja pada Koperasi Bukop Majapahit. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 75 orang yang terdiri dari karyawan sebanyak 7 orang dan anggota koperasi sebanyak 68 orang diambil dari dua perwakilan pengurus Koperasi Bukop Majapahit dari berbagai daerah. Data yang diperoleh diolah menggunakan IBM SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan (X_1), dan Komunikasi (X_2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Efektivitas Kerja (Y). Berdasarkan uji F diketahui jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,116 > 3,12$) dan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Hasil determinasi menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan dan Komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel Efektivitas Kerja sebesar 50,4%, sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 50,4\% = 49,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata kunci : Kepemimpinan, Komunikasi, Efektivitas Kerja.

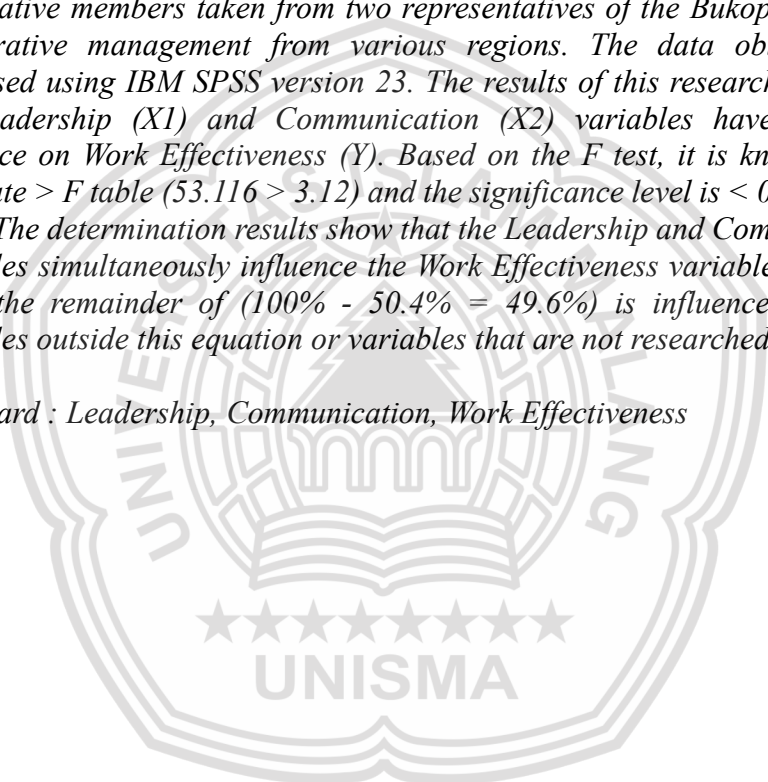
UNISMA

SUMMARY

Dian Cahyaning Fitri, 2024. The Influence of Leadership and Communication on Work Effectiveness in Koperasi Bukop Majapahit. Supervisor I : Daris Zunaida, S. AB., M. AB, Supervisor II : Dra. Ratna Nikin Hardati, M. Si.

This study aims to find out how the The Influence of Leadership and Communication on Work Effectiveness in Koperasi Bukop Majapahit. This type of research is quantitative and sampling method using Purposive Sampling. This research used a sample of 75 respondent of 7 employees and 68 cooperative members taken from two representatives of the Bukop Majapahit Cooperative management from various regions. The data obtained was processed using IBM SPSS version 23. The results of this research show that the Leadership (X1) and Communication (X2) variables have a partial influence on Work Effectiveness (Y). Based on the F test, it is known that $F_{\text{calculate}} > F_{\text{table}}$ ($53.116 > 3.12$) and the significance level is < 0.05 ($0.00 < 0.05$). The determination results show that the Leadership and Communication variables simultaneously influence the Work Effectiveness variable by 50.4%, while the remainder of ($100\% - 50.4\% = 49.6\%$) is influenced by other variables outside this equation or variables that are not researched.

Keyword : Leadership, Communication, Work Effectiveness



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen sumber daya menurut Hasibuan (2008:10) merupakan ilmu seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Manajemen sumber daya manusia merupakan upaya untuk mengatur serta mengelola hubungan dan peranan sumber daya manusia yang dimiliki oleh individu secara baik sehingga tujuan perusahaan dapat dengan mudah dicapai. Diperlukan sumber daya manusia yang baik untuk memperoleh mengenai pengaturan peranan manusia dalam mewujudkan tujuan yang optimal. Pengaturan tersebut mencakup masalah dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pemeliharaan serta kedisiplinan tenaga kerja.

Selain manajemen sumber daya manusia yang baik dalam setiap organisasi maupun instansi lembaga usaha lainnya terdapat hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan yaitu terwujudnya efektivitas kerja yang positif. Efektivitas sendiri merupakan dasar dalam output pembentukan dan penyelenggaraan organisasi. Apabila didalam organisasi tersebut dapat mencapai efektivitas kerja maka penyelesaian pekerjaan yang telah ditentukan dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Siagian (2012:295) mengatakan bahwa untuk mewujudkan efektivitas kerja yang positif tentunya bukan merupakan usaha yang

mudah, karena dipengaruhi beberapa faktor diantaranya lingkungan kerja, tata ruang kantor, suasana kerja, gaya kepemimpinan dan komunikasi baik internal maupun eksternal dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut dalam penelitian ini fokus pada pembahasan mengenai kepemimpinan dan komunikasi yang dianggap mempengaruhi adanya efektivitas kerja.

Banyak organisasi maupun perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan masyarakat seperti Koperasi Bukop Majapahit, koperasi yang terletak di Jl. Ijen No. 94, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur Kode Pos 65119. Koperasi Bukop Majapahit merupakan koperasi yang sudah lama berdiri yakni sejak tahun 1952. Pada Koperasi Bukop Majapahit diperlukan adanya sumber daya manusia yang baik guna mencapai target yang telah ditentukan. Koperasi Bukop Majapahit dipimpin oleh seorang pemimpin yang sudah menjabat kurang lebih 16 tahun lamanya. Keberadaan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peran yang sangat berpengaruh. Tanpa adanya seorang pemimpin dalam sebuah organisasi, maka organisasi tersebut tidak akan berkembang maju dengan baik. Pengaruh dari gaya seseorang dalam memimpin pun sangat menjadi faktor penentu bagi peningkatan dan penurunan dari kinerja karyawan yang berada pada suatu organisasi tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pada Koperasi Bukop Majapahit terdapat kenyataan yang kurang sesuai dari harapan, yakni adanya permasalahan dalam rendahnya efektivitas kerja pada Koperasi Bukop Majapahit, hal tersebut terlihat pada kejelasan kepemimpinan yang dipengaruhi oleh faktor masa jabatan

yang sudah melampaui masa kinerja dan juga organ koperasi yang terdiri dari karyawan dan juga anggota dalam melaksanakan tugasnya yang masih adanya jalur tidak ter-arah.

Berikut periode kepengurusan Koperasi Bukop Majapahit:

Tabel 1 Data Periode Kepengurusan Koperasi Bukop Majapahit pada Tahun 1981-2024

Nama	Asal Anggota	Tahun pengangkatan	Keterangan
1) Harsojo RM	GKPRI JATIM	1981-2005	Ketua I
2) Dimmy Haryanto	PKSP Malang	1981-1989	Ketua II
3) S. Moescshin	PKPRI Kota Malang	1981-1989	Bendahara I
4) Achmad Turham	PKPRI Kota Malang	1985-1989 1989-2014	Bendahara II Bendahara
5) Aloewi	PKPRI Kab. Malang	1985-2005 2006-2024	Sekretaris Ketua I
6) Gatot Harijanto	PKPRI Kab. Lumajang	2006-2014 2015-2024	Sekretaris Bendahara I
7) Sutjipto	PKPRI Kab. Bangkalan	2015-2024	Sekretaris I
8) Dwi Sucipto	PKPRI Kab. Malang	2015-2024	Sekretaris II
9) Herman Suryokumoro	PKPRI Kota Malang	2015-2019 2020-2024	Bendahara II Ketua II

Sumber: Daftar Pengangkatan Pengurus Koperasi Bukop Majapahit

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa masa jabatan pemimpin sudah berjalan selama 16 tahun lamanya. Hal tersebut menjadikan kurangnya keefektifan yang dipengaruhi oleh faktor usia yang sudah melampaui masa jabatan pemimpin.

Efektivitas kerja Koperasi Bukop Majapahit diduga disebabkan kepemimpinan dan komunikasi yang dilakukan pemimpin. Pemimpin menjadi salah satu faktor penting karena dari faktor kepemimpinan dapat mempengaruhi terhadap kinerja seseorang. Salah satu pengaruh penting dalam adanya sumber manusia dan dalam berlangsungnya sebuah organisasi adalah seorang pemimpin. Hal tersebut dikarenakan adanya pemimpin menjadi peran yang berpengaruh untuk mencapai tujuan dengan cara menggerakkan organ-organ yang ada didalam organisasi.

Thoha (2016:9) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok. Kepemimpinan terjadi dalam kondisi apapun dan dimanapun, hal ini dikarenakan seorang pemimpin dalam memimpin sebuah organisasi dapat terjadi secara ilmiah berdasarkan kemampuan yang dimiliki pemimpin untuk mempengaruhi sikap dan tindakan timnya dalam mencapai tujuan organisasinya. Sesuai dengan pendapat Siagian (2013:36) yang mengatakan bahwa tujuan organisasi yaitu berdasarkan atas cara dan pelaksanaan yang dilakukan oleh pemimpin dalam rangka mengkoordinasi anggotanya untuk melaksanakan kegiatan. Pemimpin berkewajiban memberikan perhatian untuk membina, menggerakkan dan mengarahkan para pekerjanya yang tentunya memiliki pola

yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Penyebab perbedaan disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang berbeda dari setiap pemimpin.

Adapun fenomena atau permasalahan lainnya yang penulis temukan di lapangan terkait dengan permasalahan kepemimpinan sebagai berikut :

1. Kurangnya kehadiran pemimpin di kantor. Faktor usia yang sudah rentan menjadi pengawasan tidak efisien sehingga menjadikan karyawan kesulitan untuk mempersiapkan dokumen yang membutuhkan tanda tangan pimpinan.
2. Adanya gaya kepemimpinan yang masih dilakukan secara tradisional, masa bakti yang melampaui batas pensiun menjadikan pengaruh terbesar untuk perkembangan koperasi.

Selain faktor kepemimpinan faktor komunikasi merupakan unsur yang juga berpengaruh penting dalam kehidupan organisasi, baik dilihat dari segi proses administrasi maupun dalam lingkup organisasi itu sendiri. Dalam sebuah organisasi atau lembaga instansi lainnya, kepemimpinan dan komunikasi sangat berkaitan dengan pengarahan dan pengendalian pada karyawan maupun anggota untuk melakukan pekerjaan yang telah diberikan. Untuk menentukan dan memahami kepemimpinan yang sesuai maka seorang pemimpin diperlukan melihat posisinya sebagai pemimpin yang dapat mengehendaki segalanya yang dapat dilakukan, selain itu mereka juga harus bekerja dalam struktur yang ada secara efektif.

Menurut Hovland dalam Effendy (2017:10) menyatakan bahwa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Namun seseorang akan merubah

sikapnya, pendapat dan juga perilaku orang lain apabila komunikasi yang dilakukan bersifat efektif. Komunikasi sendiri merupakan sarana untuk penghubung dan juga interaksi untuk mengerti orang lain serta memahami apa yang dibutuhkan orang lain dan dapat memahami orang lain akan kebutuhan yang ingin dicapai.

Penurunan efektivitas kerja karyawan Koperasi Bukop Majapahit diduga juga disebabkan adanya permasalahan komunikasi. Berdasarkan pengamatan penulis fenomena yang terjadi adalah kurangnya komunikasi yang dilakukan pemimpin terhadap bawahan, usia yang sudah menginjak kurang lebih 80 tahun tahun berpengaruh pada komunikasi yang diberikan. Hal tersebut terjadi adanya faktor usia sehingga menjadikan tidak efisiennya kordinasi antara pemimpin dan organ koperasi. Komunikasi yang tidak baik dan tidak optimal antara sesama pekrja dan banyaknya masalah yang timbul dari tidak efektifnya komunikasi, salah satunya karyawan tidak secara rutin menyampaikan laporan setelah melakukan suatu pekerjaan kepada pimpinan. Sehingga tidak adanya laporan rutin terkait kegiatan kerja yang dilakukan.

Dalam konteks penelitian ini, tujuan utama adalah untuk memberikan gambaran secara luas mengenai pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap efektivitas kerja Koperasi Bukop Majapahit. Penelitian ini juga memberikan pemahaman yang baik tentang pengaruh efektivitas kerja yang akan mengacu pada efektivitas kerja pada Koperasi Buko Majapahit, dan membantu organisasi dalam mengidentifikasi masalah-masalah potensial yang berkaitan dengan

kepemimpinan dan komunikasi. Berdasarkan dari fenomena, fakta dan masalah yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Koperasi Bukop Majapahit” dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh tersebut terhadap kerja organisasi dan dapat memberikan dasar untuk pengembangan strategi manajemen yang lebih efektif di Koperasi Bukop Majapahit.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja pada Koperasi Bukop Majapahit?
2. Apakah komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja Koperasi Bukop Majapahit?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan antara kepemimpinan dan komunikasi terhadap efektivitas kerja Koperasi Bukop Majapahit?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui secara signifikan pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pada Koperasi Bukop Majapahit.
2. Mengetahui secara signifikan pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja pada Koperasi Bukop Majapahit.
3. Mengetahui pengaruh simultan antara kepemimpinan dan komunikasi terhadap efektivitas kerja pada Koperasi Bukop Majapahit.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini mengembangkan ilmu dari manajemen sumber daya manusia. Serta penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap efektivitas kerja. Sehingga manfaat ini dapat memberikan upaya dalam peningkatan manajemen sumber daya manusia dalam peran kepemimpinan dan komunikasi terhadap efektivitas kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas kerja Koperasi Bukop Majapahit pada kepemimpinan dan komunikasi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu menjadi masukan, referensi dan informasi tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap efektivitas kerja dengan rumusan masalah dan objek baru.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini dilakukan sesuai sistematika pembahasan dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menguraikan hal secara umum tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka, menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, hubungan antar variabel, kerangka hipotesis dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, menguraikan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel dan pengukuran, populasi dan sampel, indikator, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB VI Hasil Penelitian dan Pembahasan, menguraikan hasil gambaran umum pada objek yang diteliti, gambaran umum mengenai penyajian data dan responden, hasil analisis data beserta pembahasan dari hasil analisisnya, dan menjelaskan dari pertanyaan yang disebutkan pada rumusan masalah.

BAB V Penutup, menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dalam penelitian pada skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja pada Koperasi Bukop Majapahit”, maka dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan data pada penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada anggota dan karyawan Koperasi Bukop Majapahit. berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial komunikasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja sehingga H_0 ditolak H_a diterima.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan Uji F dapat ditarik kesimpulan dan dapat dijelaskan bahwa secara simultan kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja.

B. Saran

1. Bagi Instansi Koperasi Bukop Majapahit

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan pada item kemampuan pemimpin dalam memotivasi bawahannya (X1.P2) memiliki nilai paling rendah, maka dari itu sebaiknya pemimpin dapat meningkatkan dalam memberi dukungan dan pengakuan atas pencapaian dan kontribusi dari anggota tim. Sehingga dari situlah dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Berdasarkan hasil penelitian, Kepemimpinan pada item pengambilan keputusan secara musyawarah (X1.P5) memiliki nilai tertinggi, maka disarankan lebih adanya penguatan peran pemimpin sebagai fasilitator dalam musyawarah. Meningkatkan keterampilan pemimpin dalam mengelola dan menjadi jalan tengah dalam bermusyawarah agar dapat memberikan rasa partisipasi yang adil dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

b. Komunikasi

Komunikasi pada item *supportive management* (manajemen yang mendukung)(X2.P7) memiliki nilai paling rendah. Maka dari itu saran yang dapat diberikan yaitu keterbukaan dan transparansi dalam komunikasi. Meningkatkan keterbukaan dan transparansi dalam

berkomunikasi mengenai tujuan strategis dan perkembangan organisasi, memastikan bahwa informasi yang relevan dan penting dapat disampaikan dengan jelas dan tepat waktu kepada para anggota tim.

Berdasarkan hasil penelitian komunikasi pada item *effective media/forum* (forum/media yang efektif) memiliki nilai tertinggi, maka saran yang dapat diberikan yakni memperkuat dan mempertahankan saluran komunikasi yang sudah ada. Memastikan saluran-saluran tetap terbuka, mudah diakses dan efisien dalam berbagi informasi antar sesama.

2. Saran Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang peneliti miliki dikarenakan banyaknya keterbatasan. Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan yang ada terkait variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini serta diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak, sehingga penelitian menjadi lebih akurat. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu menggunakan indikator-indikator lain dari sumber literatur yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kurniawan. (2005). Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta: Pembaruan.
- Arsyandani Rosda, et.al. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Mitra pada CV Herbiglow Natural Skincare. *Manajemen Research*, 4, 60-77.
- Barret, D. (2013). Leadership Communication (4th ed.) McGraw-Hill Education
- Cangara, Hafied,(2007). Pengantar Ilmu Komunikasi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Effendy Unchjana Onong. (2011). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ganyang M. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia-Konsep dan Realita. Bogor: In Media.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono Kartini. (2016). Pemimpin Dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu? (1 Ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. (2004). Administrasi dan Supervisi Pendidikan . Bandung: PT. Rosdakarya.
- O'reilly, Ronald. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rahyono, Apip Alansori (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Staff Akademik Kampus Pamulung. *Ekonomi Efektif*
- Rivai, V. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. (2002). Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi 5 ed. Jakarta: Erlangga.
- Robbins, S. (2015). Perilaku Organisasi 12 ed. Jakarta : Salemba Empat.
- Robert Fransiska. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT. Pegadaian Palangka Raya., *Komunikasi Bisnis dan Manajemen.*, 89-105.
- Siagian P. Sondang. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:Bumi Aksara

- Sondang P. Siagian. (2007). Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi. Jakarta : Gunung Agung.
- Sugiartono, C. (2022). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islami, Komunikasi Internal, Budaya Organisasi Islami Dan Disiplin Kerja Bank Muamalat Jember. Jurnal Ekonomi Syariah, 1, 52-67.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana
- Thoha, M. (2016). Pembinaan Organisasi, proses diagnosa dan interverensi, Manajemen Kepemimpinan. Yogyakarta : Gava Media
- Umam, Khaerul. 2014. Manajemen Perkantoran. Bandung: CV Pustaka Setia
- Umam, M. K. (2021). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Staff Akademik Kampus Universitas Pamulang. Jurnal Ekonomi Efektif, 3, 205-2014.

